

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berawal dari permasalahan ditutupnya hampir seluruh destinasi wisata akibat dari pandemi yang melanda seluruh dunia. Sektor perekonomian dan wisata di Indonesia khususnya Kota Blitar mengalami penurunan yang sangat drastis, oleh karena itu video ini dirancang untuk mengembangkan sektor wisata dalam memberikan pengalaman baru yang dapat menggantikan berwisata langsung dengan berwisata online. Dimana penonton dapat merasakan sensasi seperti masuk ke dalam video dan menjadi tokoh utama dalam video tersebut. Dalam perancangan ini metode yang digunakan adalah metode perancangan 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*), perancangan ini juga diimplementasikan pada media pendukung seperti Instagram, video teaser, x-banner, kaos, poster, video tron dan stiker.

5.2 Saran

Tentu saja masih banyak kekurangan dalam perancangan ini seperti halnya kurangnya *SFX (Sound Effect)* yang memadai, video belum memiliki dubbing atau voice over, dan lain sebagainya. Namun, penulis berharap perancangan ini dapat memberikan informasi mengenai video wisata berkonsep *Point of View (POV)* dan dapat dikembangkan pada media lain seperti *Game, Virtual Reality (VR)* atau aplikasi lainnya.